



# TANTANGAN PERUNGGASAN DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN PROTEIN HEWANI



OLEH :  
**HERRY DERMAWAN**  
KETUA UMUM GOPAN

# KONDISI PERUNGGASAN 2019 - 2020

- Harga jual ayam hidup yang murah (dibawah HPP)
- Harga sapronak (DOC, pakan) yang stabil tinggi
- *Over supply*

A screenshot of a news article from SINDONEWS.com. The article title is "Harga Ayam Anjlok, Sekjen Gopan: Kami Minta Pemerintah Perhatikan Ini" by Vitrianda Hilba Siregar, dated Monday, August 31, 2020, at 20:49 WIB. The article features a photo of a woman in a hijab feeding a large group of white chickens in a farm setting. Below the photo, the text reads: "Harga ayam hidup ditingkat peternak harganya anjlok, jauh dari harga pokok produksi (HPP) ditingkat peternak. (Foto/SINDOnews/Dok)".

google.com/amp/s/daerah.s

SINDONEWS.com  
Sumber Informasi Terpercaya

**Harga Ayam Anjlok, Sekjen Gopan:  
Kami Minta Pemerintah Perhatikan Ini**  
Vitrianda Hilba Siregar  
Senin, 31 Agustus 2020 - 20:49 WIB

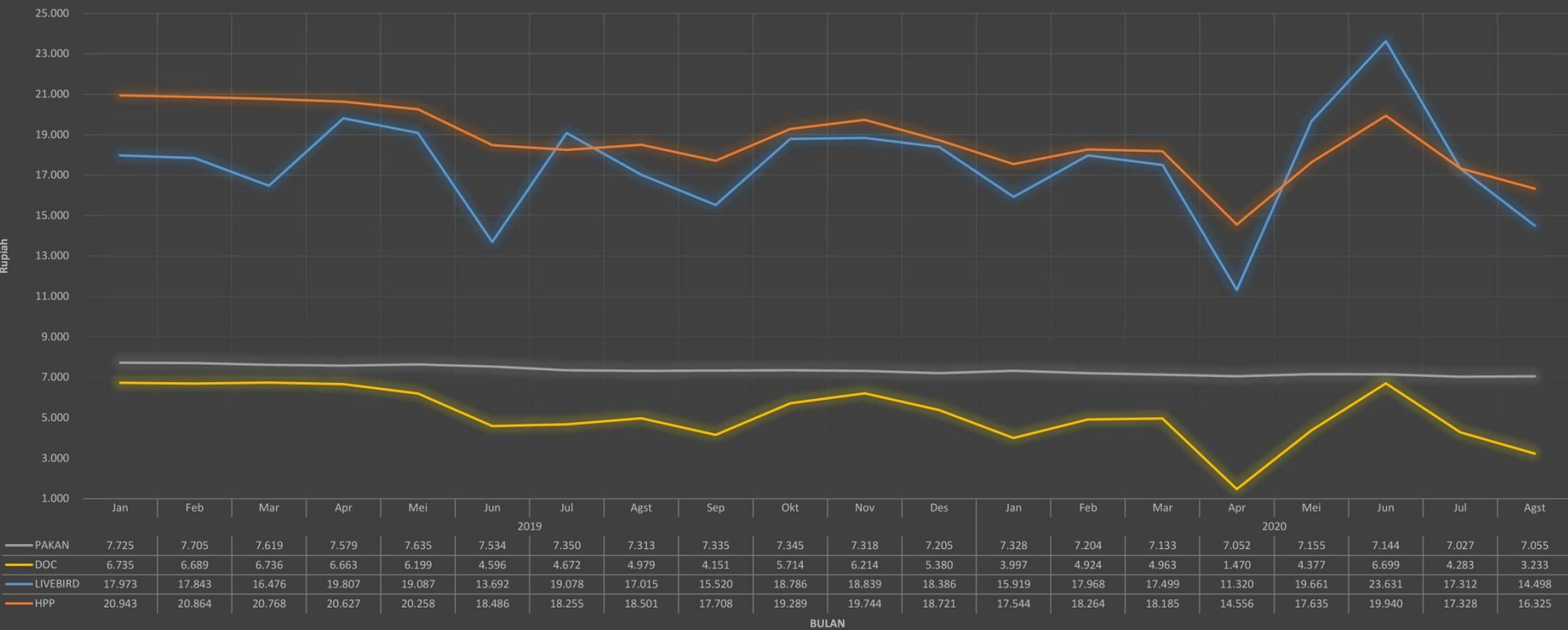
Harga ayam hidup ditingkat peternak harganya anjlok, jauh dari harga pokok produksi (HPP) ditingkat peternak.  
(Foto/SINDOnews/Dok)



# KONDISI PERUNGGASAN 2019 - 2020

GRAFIK Harga Pakan, DOC, LB dan HPP  
 JAN 2019-AGT 2020  
 Sumber : Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN)

PAKAN DOC LIVEBIRD HPP



# KONDISI PERUNGGAN 2019 - 2020

- Pengawasan & penegakan regulasi yang lemah
- Tidak berefeknya surat edaran Dirjen PKH, terhadap perbaikan harga ayam hidup, namun berefek nyata terhadap kenaikan harga doc
- Tidak maksimalnya serapan *cold storage* sebagai *buffer stock*
- Pandemi covid19 memperparah perunggan nasional (anjloknya *demand*)



# TANTANGAN PERUNGGSAN

- Efisiensi sapronak
- Efisiensi produksi melalui modernisasi/*upgrade* perkandangan
- Penataan tata niaga perunggsan
- Pengembangan hilirisasi produk perunggsan berserta rantai *cold chain*
- Pengembangan segmentasi pasar menuju *clean and modern market*



# TANTANGAN PERUNGGAN

- Peningkatam konsumsi ayam dari *fresh* menuju ayam *frozen*
- Importasi karkas Brazil, akibat kekalahan Indonesia dipanel WTO



# COVID19 ENTRY POINT

**COVID19** menjadi *entry point* bagi seluruh *stakeholder* perunggsan nasional untuk melakukan “konsolidasi” dan “harmonisasi” perunggsan nasional

- Diperlukan regulasi dalam bentuk **Peraturan Pemerintah (PP)** yang lebih teknis mengatur “pertempuran” tidak sehat antara pelaku mikro UKM, pelaku kecil menengah besar dan perusahaan integrasi besar berskala dunia.



# COVID19 ENTRY POINT

- Mendorong pemerintah untuk mengeluarkan daftar negatif investasi bagi perkandangan komersial ayam ras diatas kapasitas 15 sampai dengan maksimal 25 ribu ekor disesuaikan dengan peraturan tiap - tiap daerah sebagai upaya pengendalian produksi unggas nasional diikuti pembenahan hilirisasi produk unggas.





# COVID19 ENTRY POINT

- Mendorong pemerintah pusat bersama pemerintah daerah untuk melindungi akses pasar bagi peternak mandiri.
- Mendorong pemerintah bersama *stakeholder* perunggasan nasional untuk mengembangkan dan menata hilirisasi dari karkas daging ayam menjadi produk olahan siap saji beserta pengembangan pasar dan distribusi *online* (*meat shop* dan *market place online*).
- Sinergisitas dan harmonisasi antara kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah



**TERIMA KASIH**

